

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat mencapai kesimpulan berikut berdasarkan uraian sebelumnya:

1. Trend fashion mahasiswi Universitas Islam Negeri antasari Banjarmasin dimana kebanyakan mahasiswi mengikuti sosial media, yang mana yang lagi rame, itu yang banyak dipakai oleh mahasiswi, seperti trend hijab pashmina, banyak orang yang memakai, dari bahan hijab yang digunakan juga tergantung dari trend yang lagi ramai dipakai. Jadi trend hijab ini tergantung sosial media bisa dari instagam terlebih lagi tik-tok, pasti banyak yang mengikuti jadi trend akhirnya. Kebanyakan trend hijab sekarang ini yang modis seperti diikat dileher seperti clean hijab memakai hijab seperi, Hijab segi empat, hijab pashmina. hijab instan, hijab sporty dan ada juga hijab syar'i dalam memakai hijab mereka memperhatikan kenyamanan serta menyesuaikan kegiatan mereka.
2. Dalam proses pembentukan Kebergamaan, mahasiswi memahami hijab sebagai penanda identitas keagamaan, sebagai simbol identitas agama dan kewajiban dalam menggunakan hijab, faktor Keluarga memiliki peran penting dalam pembentukan religiusitas, praktik keagamaan yang dilakukan orang tua dapat memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan identitas keagamaan anak, Masyarakat

sekitar dan interaksi sosial selama kuliah, dan beberapa komunitas agama semuanya dapat berdampak pada penguatan atau perubahan pemahaman seseorang tentang agama. Pendidikan formal dan ilmu agama dapat membantu seseorang dalam memahami prinsip-prinsip dan praktek-praktek agama yang dianutnya, sehingga membangun landasan yang kokoh. Pengalaman spiritual, seperti cobaan yang menguji keyakinan, juga dapat membentuk gagasan dan keterikatan seseorang pada agama. Media dan teknologi seperti media massa dan teknologi informasi juga berperan dalam pembentukan identitas keberagamaan. Akses informasi tentang agama yang mudah dicari sehingga mempengaruhi persepsi dan pemahaman seseorang tentang agama